

**DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL TANAMAN
HIAS di KHATIB SULAIMAN KOTA PADANG TAHUN 1997-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd)



DISUSUN OLEH :

RIZKY PUTRA

19046053

DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

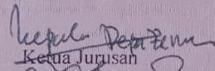
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI
DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL TANAMAN HIAS di
Khatib Sulaiman Kota Padang Tahun 1997-2023

Nama : Rizky Putra
BP/NIM : 2019/19046053
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

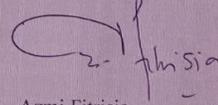
Padang, 1 Maret 2024

Disetujui Oleh:


Ketua Jurusan

Dr. Aisiah, S.pd., M.pd
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Azmi Fitrissia,
S.S., M.Hum., Ph.d
NIP. 197103081997022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Ujian Skripsi Setelah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jumat, 1 Maret
2024

DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL TANAMAN HIAS di
Khatib Sulaiman Kota Padang Tahun 1997-2023

Nama : Rizky Putra
BP/NIM : 2019/19046053
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 1 Maret 2024

Tim Penguji

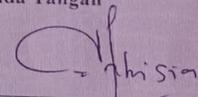
Ketua : Azmi Fitriasia, S.S., M.Hum., Ph.d

Anggota : 1. Dr. Rusdi, M.Hum

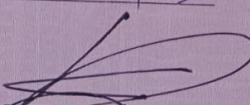
2. Najmi, S.S., M.Hum

Tanda Tangan

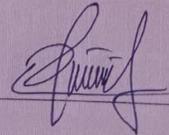
1.



2.



3.



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

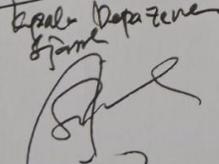
Nama : Rizky Putra
NIM/BP : 19046053/2019
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PENJUAL TANAMAN HIAS DIKIHATIB SULAIMAN KOTA PADANG TAHUN 1997-2023” adalah hasil karya sendiri bukan plagiat dari orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan



Dr. Aisia, S.pd., M.pd
NIP. 198106152005012002

Saya yang menyatakan



Rizky Putra
NIM. 19046053

ABSTRAK

Rizky Putra, 19046053/2019, “Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Tanaman Hias Di Jalan Khatib Sulaiman Tahun 1997-2023”, *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Sejarah. Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Penelitian ini mengkaji tentang “Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Tanaman Hias Di Jalan Khatib Sulaiman Tahun 1997-2023”, Tanaman hias, memiliki nilai jual yang tinggi serta memberikan dampak yang begitu besar bagi pelaku usaha tanaman hias ini. Dengan usaha tanaman hias terjadi peningkatan ekonomi, maka dari itu tujuan penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kehidupan sosial ekonomi para pedagang tanaman hias 1997-2023.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian sejarah dengan menggunakan metode penelitian sejarah melalui empat tahap. *Tahap pertama*, Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informasi untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan para pedagang tanaman hias, data yang diperoleh melalui badan pusat statistik kota padang atau BPS Kota Padang. *Tahap kedua*, ialah kritik sumber internal dengan cara melakukan wawancara kepada para pedagang, maupun eksternal dengan cara mengolah data yang didapati melalui halaman web BPS Kota Padang. *Tahap ketiga*, ialah analisis dan interpretasi data, mengumpulkan dan menyimpulkan data yang didapati, *Tahap keempat*, ialah mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan karya ilmiah yaitu skripsi.

Dari hasil penelitian, pada tahun 1997 merupakan titik awal munculnya pedagang tanaman hias, bisnis ini sampai berkembang hingga membuat banyak masyarakat tertarik untuk melakukan usaha ini. Pada periode ini salah satu pedagang adalah Ibu Gusnimar. Periode 2001-2012, Periode kedua ini merupakan periode berkembangnya usaha tanaman hias di jalan Khatib Sulaiman ini, semakin bertambahnya pedagang tanaman hias. Periode ketiga 2013-2023, Pada tahun ini perkembangan dari usaha ini meningkat dengan sangat pesat, dikarenakan sudah sangat banyak dari masyarakat yang sudah mengenal nilai dan keindahan dari tanaman hias itu sendiri. Munculnya tanaman hias ini banyak merubah pendapatan dan perekonomian masyarakat khususnya ketika, muncul tanaman yang sedang tren pada tahun 2020 yaitu tanaman keladi, khususnya para pedagang sangat mengalami dampak perubahannya. Di bidang ekonomi bisnis ini banyak merubah kehidupan para pedagang hingga bisa membuat rumah dan menyekolahkan anak ke perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Dinamika, Pedagang, Tanaman Hias, Sosial-Ekonomi.*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah menciptakan bumi serta alam semesta beserta seluruh isinya. Shalawat beserta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW telah menunjukkan kepada seluruh umatnya kepada jalan yang benar. Atas segala petunjuk ini penulis diberikan kesempatan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dinamika Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Tanaman Hias Di Khatib Sulaiman Kota Padang 1997-2023”**. Hasil penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat penulis dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Pertama-tama penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, Almarhum Ayahanda tercinta bapak *Alam Sudin* dan Ibunda tersayang tak terhingga ibu *Eniwati* yang telah serta merta menjadi faktor utama memberikan segala hal dalam bentuk dukungan dan juga semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dan segera mendapatkan gelar sarjana. Berikutnya teruntuk keluarga besar penulis yang sangat penulis sayangi yaitu abang-abang, kakak, kakak ipar, dan juga keponakan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan juga kasih sayang kepada penulis. *Bang Suhepril, Zaimon Febrinaldi*, dan kakak *Dian Purnama Sari, Sari Ramadhani, Amelia Laviola*. Terima Kasih atas segala hal yang telah diberikan sehingga membuat penulis semangat dan ingin segera menyelesaikan penelitian ini, atas segala dukungan moril maupun material yang telah diberikan selama perkuliahan ini.

Teruntuk sahabat perjuanganku, Terimakasih atas segala dukungan dan dorongan serta selalu menemani segala suka maupun duka,. Semoga segala hal baik yang kita lakukan selama ini bisa menjadi hal terhebat dalam hidup, dan lelah perjuangan yang telah kita tempuh selama perkuliahan ini digantikan oleh Allah menjadi LillahNya. Penulis menyadari, mulai darai tahap awal penulisan dalam

penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan hambatan. Namun dengan dorongan semangat dari beberapa pihak, hambatan- hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada:

- a. Ibu Azmi Fitriasia, M. Hum, Ph.D. selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
- b. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum. Dan Ibu Najmi, S.S., M,hum selaku penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini
- c. Ibu Dr. Aisiah, M.Pd. selaku ketua Departemen dan yang telah memberikan nasehat serta arahan kepada penulis selama kuliah.
- d. Seluruh Dosen Departemen Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
- e. Kepada staf TU Departemen Sejarah, serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi serta memperoleh bahan rujukan untuk penulisan skripsi ini.
- f. Kepala Kelurahan serta masyarakat Gunung Pangilun yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- g. Kepada Mama selaku orang tua yang telah merawat dan membimbing, serta menguatkan diri penulis
- h. *My self*, Rizky Putra. Terima kasih untuk tetap bertahan sampai didetik ini, dan selamat atas satu perjalanan mu yang akhirnya telah usai. Ayo semangat, masih ada banyak petualangan yang lebih seru lagi untuk dilalui.

Penulis menyadari kemampuan yang dimiliki saat ini masih terbatas, sehingga apa yang disajikan dalam penulisan skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat.

Padang, Maret 2024

Rizky Putra
19046053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian	16
BAB II DESKRIPSI WILAYAH KELURAHAN GUNUNG PANGILUN KECAMATAN PADANG UTARA.....	19
A. Potensi Wilayah Kelurahan	19
B. Penduduk dan Mata Pencaharian.....	23
C. Kebijakan Pemerintah.....	27
BAB III DINAMIKA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG TANAMAN HIAS DIKELURAHAN GUNUNG PANGILUN KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG (1997-2023).....	30
A. Pedagang Tanaman Hias	30
1. Jenis Tanaman Hias.....	30

2. Pola Produksi	32
3. Pola Pemasaran	36
B. Pedagang Tanaman Hias	41
1. Periode awal 1997-2000.....	41
2. Periode Kedua 2001-2012.....	44
3. Periode 2013-2023	46
C. KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PEDAGANG TANAMAN HIAS....	49
1. Jumlah Keluarga dan Pengeluaran	49
2. Turun Naiknya Pendapatan Pedagang	53
3. Kehidupan Bermasyarakat	55
BAB IV PENUTUP	59
A. KESIMPULAN	60
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. BPS, Statistik Pertanian <i>Hortikultura</i> SPH Kota Padang 2019 Hal 42.....	4
Tabel 2. Informasi Tentang Luas Wilayah di Kecamatan Padang Utara.....	19
Tabel 3. Jumlah Penduduk di Kecamatan Padang Utara.....	22
Tabel 4. Jumlah Penduduk di Kecamatan Padang Utara.....	23
Tabel 5. Jumlah Tanaman dan Produksi Tanaman Hias Tahu. 2018-2022.....	33
Tabel 6. Jumlah Anggota Keluarga Pedagang Tanaman Hias di Jalan Khatib Sulaiman.....	48
Tabel 7. Jenjang Pendidikan Anggota Keluarga Pedagang Tanaman Hias di Jalan Khatib Sulaiman.....	50
Tabel 8. Jumlah Pendapatan Pedagang Tanaman Hias.....	51
Tabel 9. Aset Rumah Pedagang Tanaman Hias di Jalan Khatib Sulaiman.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi Gunung Pangilun.....	18
Gambar 2. Draf Peraturan daerah Kota Padang no 3 tahun 2017.....	29
Gambar 3. Tanaman Jenis Anthurium Bunga.....	31
Gambar 4. Jenis Tanaman Keladi Varigata.....	31
Gambar 5. Tanaman Hias yang diproduksi sendiri.....	33
Gambar 6. Proses pencampuran tanah dengan pupuk.....	32
Gambar 7. Proses Pemajangan Bapak Dodi.....	32
Gambar 8. Lokasi Pedagang Tanaman Hias.....	35
Gambar 9. Tanaman Hias Yang Sedang di Bentuk.....	36
Gambar 10. Platfom Medida Sosial Instagram Toko Buk May Flower.....	38
Gambar 11. Toko Ibu Gusnimar, Toko Pertama Tanaman hias.....	41
Gambar 12. Toko Ibu Pik.....	42
Gambar 13. Toko Ibu May.....	43
Gambar 14. Penjual Tanaman Hias Bernama Ibu Gusniati.....	45
Gambar 15. Penjual Tanaman Hias	46
Gambar 16. Rumah Pedagang Tanaman Hias.....	54
Gambar 17. Rumah Pedagang Tanaman Hias.....	55
Gambar 18. Foto Rumah Pedagang Tanaman Hias.....	55
Gambar 19. Foto Pedagang Tanaman Hias, Yang Menggunakan Tanah Kaum.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman hias adalah salah satu dari pengelompokkan berdasarkan fungsi dari tanaman Hortikultura. Bagian yang dimanfaatkan tidak semata bunga, tetapi kesan keindahan yang dimunculkan oleh tanaman ini, selain bunga, daun, batang, bahkan buah dapat menjadi komponen yang dimanfaatkan. Selain itu budidaya tanaman hias adalah kegiatan yang memiliki keterkaitan dengan sektor lintas yang mampu membangkitkan tumbuhnya matarantai usaha, terutama usaha kecil menengah sehingga membantu penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Dahulu hanya orang-orang tertentu yang gemar mengoleksi tanaman hias ini, namun sekarang begitu banyak para pemburu atau pengoleksi tanaman hias ini, selain warna, bentuk yang bermacam ini, sehingga masyarakat luas juga sudah menggemari tanaman hias ini, tanaman hias tidak hanya menjadi hiasan di rumah saja, di kantor, bahkan sekolahan juga memiliki tanaman hias ini ditamannya. Hal ini tentu saja ikut serta meningkatkan penghasilan bagi pedagang tanaman hias, sehingga berdampak pada keadaan ekonomi para penjual tanaman hias ini.¹

Tanaman hias adalah tumbuhan yang mempunyai nilai ekonomis yang berada baik dalam ruangan (*indoor*) ataupun yang di luar ruangan (*utdoor*). Tumbuhan hias adalah jenis tanaman yang mudah ditemukan dalam kehidupan sehari-hari lantaran mampu memberikan nilai estetika dan menambah kesegaraan bagi setiap orang yang melihatnya. Dapat disimpulkan bahwa tanaman hias

¹Handayati, W. (2014). Perkembangan permuliaan mutase tanaman hias di Indonesia. *Jurnal ilmiah aplikasi isotop dan radiasi*, hal 9

merupakan tumbuhan hidup yang mudah ditemukan, memiliki nilai ekonomis, estetika, dan fungsi yang beragam.²

Tanaman hias berperan dalam pembangunan sektor pertanian di Indonesia, khususnya perkembangan agrowisata. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat bisnis tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Perkembangan dalam bidang pertanian merupakan salah satu bagian pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pangan, ekspor dan industri. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, memperluas kesempatan kerja, serta untuk melestarikan sumberdaya alam, termasuk lingkungan hidup. Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam menyokong perekonomian selain bertujuan sebagai pemenuh kebutuhan hidup dalam Negeri, pertanian juga menyumbang devisa negara melalui ekspor.³

Semakin tinggi penjualan maka keuntungan yang akan didapatpun akan semakin maksimal, untuk mencapai tujuan ini maka sangat diperlukan usaha-usaha agar konsumen mempunyai daya tarik dan sifat loyal dalam berbelanja disuatu unit usaha. Suatu usaha tidak akan mampu berkembang apabila tidak dapat melakukan inovasi produk yang dihasilkan, dengan inovasi suatu usaha akan mampu untuk terus meningkatkan penjualan sehingga usaha tersebut akan tetap eksis dan bertahan dalam persaingan usaha. Kenaikan penjualan tanaman hias ini dapat dijadikan sebagai peluang usaha dengan prospek yang baik untuk kedepannya. Terlebih tingginya harga tidak menyebabkan keraguan konsumen untuk tetap membeli, saat ini dengan memiliki tanaman yang semakin unik maka akan

²Aryanti, R.D. 2008. "Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pada Ciapus Nursery, Desa Tamansari Bogor, Jawa Barat". *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, hal. 55

³Nabila, Q. F., & Fitrisia, A. (2023). Perkembangan dan Potensi Perekonomian Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Lubuk Minturun Koto Tangan Kota Padang (1991-2020). *Jurnal Kronologi*, 5(1), hal. 513-528.

menaikkan kelas seorang kolektor, hal ini menyebabkan jumlah konsumen berbanding lurus dengan naiknya harga tanaman hias di pasaran.⁴

Perkembangan usaha tanaman hias diberbagai daerah di Sumatera Barat khususnya di Padang telah menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang cukup penting, karena tidak hanya dilakukan atas dasar aktivitas hobi melainkan dilakukan secara komersil yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa. Hal ini dikarenakan tanaman mengikuti permintaan pasar yaitu semakin digemari tanaman hias dalam pot oleh masyarakat. Seperti halnya usaha tanaman hias yang sudah mulai digemari oleh masyarakat di Kota Padang tepatnya di Kelurahan Gunung Pangilum, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Selain di Khatib ada juga beberapa daerah yang ada di Kota Padang yang menjual tanaman hias ini namun di daerah tersebut tidak terlalu banyak perubahan dikarenakan letak yang tidak terlalu banyak mengalami perubahan, menurut salah satu pedagang yang bernama Gusniati beliau mengatakan bahwa omset penjualan tanaman hias ini mencapai delapan ratus ribu rupiah, dengan total penjualan bunga sebanyak 5 sampai 8 pot perharinya beliau juga mengatakan bahwa kesenangan menjual tanaman hias ini adalah ketika tanaman ini besar maka besar pula harga yang bisa diletakkan pada tanaman hias ini. Adapun jenis bunga yang dijual sangat beragam seperti bunga mawar, bunga keladi janda, bunga kamboja, serta tidak hanya menjual bunga namun juga menjual beberapa pupuk dan bahan-bahan dalam pemeliharaan tanaman hias ini.

Sebelum tahun 1997 kebanyakan warga sekitar hanya melakukan pekerjaan menjadi kuli bangunan dan bahkan banyak menjadi pengangguran, seiring waktu berjalan warga setempat melihat adanya lahan kosong ditepi jalan raya khatib ini hingga akhirnya ada salah satu warga yang memulai memanfaatkan tanah kosong

⁴Fitria, A. V., Khayati, N., & Novitaningrum, R. (2020). (Potensi Tanaman Keladi Sebagai Penunjang Perekonomian Masyarakat Dimasa Pandemi) . *Journal Science Innovation And Technology (Sintech)*, 3(1), hal 15-24

itu menjadi tempat berjualan, namun sedikit orang yang mengetahui tentang tanaman hias ini maka sangat sedikit warga yang berjualan tanaman ini, tapi semenjak tahun 2000 hingga sekarang sudah banyak yang menjual tanaman ini, bukan hanya penjual tetapi juga pembeli yang terus menerus meningkat, namun di beberapa keadaan, ekonomi para penjual tanaman ini juga sedikit menurun.

Pembangunan jalan atau pelebaran jalan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Padang mengakibatkan sedikitnya jual beli, ditambah dengan masuknya wabah covid-19 yang membuat keadaan ekonomi para pedagang ini semakin merosot, namun dengan adanya inovasi terbaru dari tanaman hias ini membuat keadaan ekonomi para pedagang stabil kembali walau tidak sama seperti masa dulu yang keadaan ekonominya meningkat.

Berikut ini adalah data BPS Pertanian Holtikultura Kota Padang, yang menunjukkan jumlah produksi tanaman hias dan jenisnya pada tahun 2019:

NO	Nama/ Jenis tanaman	Jumlah Batang
1	Mawar	42071
2	Melati	3.952
3	Kamboja Jepang	549
4	Anthurium daun	141
5	Anggrek	9.125
6	Anthurium bunga	205
7	Balanceng	83
8	Pedang-pedangan	420
9	Philodendron	28
10	Sedap malam	1.206
11	Sri rejeki	36
12	Dracaena	52
13	Euphorbia	207
Jumlah total		58.047

Table 1. BPS, Statistik Pertanian *Hortikultura* SPH Kota Padang 2019 Hal 42

Berdasarkan data tersebut jumlah keseluruhan tanaman hias adalah 58.047 batang dengan bunga Mawar menempati jenis tanaman hias yang diproduksi paling banyak yakni mencapai 42.071 sedangkan bunga Philodendron adalah bunga yang paling sedikit diproduksi yakni mencapai 28 batang saja.

B. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dari topik yang diangkat maka penulis ingin mengkaji mengenai bagaimana perkembangan usaha tanaman hias tahun 1997, terutama naik turunnya perekonomian para pedagang tanaman hias. Batasan spasial penelitian ini ialah di Jl Khatib Sulaiman sebagai tempat penjualan tanaman hias dan batasan temporalnya adalah tahun 1997-2023

Dari latar belakang di atas maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan bisnis tanaman hias ditinjau dari tahun 1997-2023?
2. Bagaimana dampak yang ditimbulkan bagi kehidupan sosial ekonomi pedagang tanaman hias?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perkembangan sosial ekonomi pedagang tanaman hias tahun 1997-2023
- b. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari pengembangan usaha tanaman hias bagi kehidupan sosial ekonomi pedagang tanaman hias

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan khususnya tentang sejarah perdagangan tanaman hias dan menambah nuansa baru tentang sejarah perekonomian

b. Secara praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang sejarah ekonomi pedagang tanaman hias yang ada di sekitaran jalan Khatib Sulaiman, serta dapat menjawab permasalahan bagaimana para pedagang ini masih bertahan hingga sekarang bahkan masih eksis sampai sekarang
2. Untuk menambah koleksi penelitian ilmiah ditempat instansi pemerintahan seperti perpustakaan.
3. Penelitian ini bisa dijadikan acuan atau pedoman dalam melakukan penelitian selanjutnya baik di daerah penelitian yang sama maupun di daerah penelitian yang berbeda.
4. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan, di jurusan pendidikan sejarah, fakultas ilmu sosial.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Studi Relevan

Tulisan pertama adalah Fradila, Y yang berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Tanaman Hias Di Kampung Bunga Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa (2000-2020)”. Tulisan ini berisi tentang masyarakat petani yang membudidayakan tanaman hias dan menjualkan sendiri tanaman hias hampir mirip dengan penelitian peneliti, penelitian kak Fradila, Y, yang menjelaskan tentang bagaimana para petani tanaman hias yang membudidayakan tanaman hias, namun

berbeda dengan fokus penelitian saya ini yang mengkaji bagaimana para penjual mampu bertahan dari banyaknya perubahan tata kelola kota.⁵

Kedua adalah tulisan dari Ayu Setyaningsih, yang berjudul “Dampak Sosial Ekonomi Relokasi Pasar Satwa Kasus Pasar Satwa Tanaman Hias Yogyakarta Tahun 2010-2014”. Penelitian ini berisi tentang dampak serta pendapatan terhadap pasar satwa dan tanaman hias Yogyakarta, didalam tulisannya Ayu lebih menekankan pada aspek ekonomi, yang menurutnya dampak yang ditimbulkan berupa dampak yang positif. Artikel ini berguna untuk menjelaskan tentang sosial ekonomi, salah satunya dari aspek ekonomi maupun nilai, yang dimana tulisan Ayu lebih menekankan pada ekonomi para pedagang tanaman hias serta pasar satwa, sedangkan tulisan peneliti membahas tentang kehidupan sosial ekonomi dari para pedagang tanaman hias.⁶

Selanjutnya tulisan dari Tiwi Kartiwi yang berjudul “Perkembangan Kehidupan Petani Bunga Hias Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Tahun 1988-2012”. Artikel ini mengkaji tentang bagaimana upaya para petani di Chideung dalam mengembangkan tatacara pertanian dengan sistem Argobisnis. Tulisan Tiwi mengkaji tentang bagaimana cara-cara petani dari menggunakan cara tradisional ke cara agrobisnis, sedangkan tulisan penulis mengkaji tentang bagaimana cara para pedagang tanaman hias mampu bertahan dari berbagai keadaan sosial.⁷

Keempat adalah tulisan dari Nabila, Q. F., & Fitriisia, A. Artikel ini berfokus pada perkembangan kehidupan sosial ekonomi dan potensi usaha. Tulisan kak Nabila mengkaji tentang potensi perekonomian usaha tanaman hias di Kelurahan

⁵Fradila, Y. (2021). *Kehidupan Sosial Ekonomi Penjual Tanaman Hias Di Kampung Bunga Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa (2000-2020) (Doctoral dissertation, UNIMED)*.hlm 64-70

⁶Setyaningsih, A. (2014). Dampak sosial ekonomi relokasi pasar satwa kasus pasar satwa dan tanaman hias Yogyakarta (pasty) tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, hal. 1-15.

⁷Kartiwi, T. (2014). *Perkembangan Kehidupan Petani Bunga Hias Desa Cihideung Kecamatan Parongpong Tahun 1988-2012* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia). Hal 60-80

Lubuk Minturun Koto Tengah Kota Padang, artikel ini berfokus pada perkembangan kehidupan sosial ekonomi dan potensi usaha, berbeda dengan penelitian, peneliti yang mengkaji tentang kehidupan sosial ekonomi para pedagang tanaman hias yang berada di wilayah Khatib Sulaiman.⁸

Kelima, tulisan Juliana Tumiwa. Dengan judul Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bunga Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Dalam penelitian ini Juliana Tumiwa membahas kehidupan sosial ekonomi petani bunga mendapat dampak yang cukup besar akibat Covid 19. Bunga sendiri merupakan salah satu komoditi unggulan dari para petani di kelurahan Kakaskasen hal ini yang membuat para petani menggantungkan nasib mereka dari pertanian bunga.⁹

Keenam, tulisan Fitri Astuti. Dengan judul Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung) membahas pengembangan usaha dalam islam diperbolehkan menggunakan strategi apa saja yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam sehingga tingkat kesejahteraan pedagang dalam ekonomi Islam sudah dapat dikatakan terpenuhi dimana tidak hanya nilai material tetapi nilai non material juga berpengaruh.¹⁰

Ketujuh, tulisan dari Wahyu Handayanti. Dengan judul Perkembangan Pemuliaan Mutasi Tanaman Hias di Indonesia, tulisan dari Wahyu Handayanti membahas tentang metode terbaru untuk memperhias tanaman hias jenis bonsai, yang mana didalam tulisan nya Wahyu Handayanti menyebutkan bahwasanya ada

⁸Shomad, M., Safitri, S., & Sair, A. (2017). Perkembangan Kehidupan Sosial Ekonomi dan Budaya Petani Gambir di Desa Toman Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi. Hal 40-60

⁹Rindengan, K. V., Moku, B., & Tumiwa, J. (2021). Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Bunga Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelurahan Kakaskasen Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. *JURNAL ILMIAH SOCIETY*, hal. 1(1).

¹⁰Astuti, F. (2020). Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung), hal 70-90

sebuah metode yang bisa digunakan untuk merakit tanaman hias variatis ini, yakni dengan cara menggunakan teknik mutasi pada tanaman hias, hal ini cukup penting bagi penulis dalam mengetahui apa saja teknik atau cara dalam membuat tanaman hias jenis bonsai ini lebih indah dan lebih meningkatkan nilai jual.¹¹

Kedelapan, tulisan dari Lili Elisa yakni tentang Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Lohansung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, didalam tulisan nya Lili Elisa membahas tentang pendapatan dari usaha tanaman hias ini, selain dari pendapatannya itu juga membahas tentang bagaimana kelayakkan usaha tani di daerah tersebut. Hal ini juga sangat penting bagi penelitian, peneliti yang memang akan sedikit membahas pendapatan yang didapati dari usaha tanaman hias ini.¹²

Kesembilan, tulisan dari Paendong, membahas tentang, Strategi Pemasaran Tanaman Hias “Bunga Ditepi Jalan” Di Kelurahan Winangun Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado. Didalam tulisan yang ditulis oleh Paendong itu membahas faktor-faktor apa saja yang terdapat dilingkungan internal dan eksternal serta menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk usaha tanaman hias "Bunga Ditepi Jalan" yang berlokasi di Desa Winangun Satu, Kecamatan Malalayang, Kota Manado. Hal ini berkaitan dengan peneliti yang sedang diteliti oleh peneliti, yang mana didalam penelitian ini juga membahas faktor-faktor apa saja yang bisa dilakukan oleh para pelaku usaha tanaman hias dalam menentukan strategi pemasaran agar usaha dari para pelaku usaha dapat terus berkembang.¹³

Kesepuluh, tulisan dari Aryanti, yang mana didalam tulisan dari Aryanti ini membahas tentang, Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pada Ciapus

¹¹ Handayati, W. (2014). Perkembangan permuliaan mutase tanaman hias di Indonesia. Jurnal ilmiah aplikasi isotop dan radiasi, 9(1)

¹² Ellisa, L. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Lohansung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang

¹³ Paendong, E. L., Porajow, O., & Benu, N. M. (2023). Strategi Pemasaran Tanaman Hias “Bunga Ditepi Jalan” Di Kelurahan Winangun Satu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(1), 225-232.

Nursery, Desa Tamansari Bogor, Jawa Barat. Dimana pada tulisan nya Aryanti lebih berfokus kepada pengembangan dari usaha tanaman hias ini, mulai dari beberapa kebijakan pemerintahan yang membuat berkembangnya usaha ini, hal ini juga berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti dimana didalam tulisan peneliti itu sedikit banyak membahas tentang perkembangan dari usaha tanaman hias ini dan apa saja kebijakan dari pemerintah, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang nantinya bisa menunjang keberlangsungan dari usaha tanaman hias ini. ¹⁴

Kesebelas, tulisan dari Yuni Setyawati, yang mana didalam tulisan dari Yuni membahas tentang, Kajian Sosial Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Bunga pada Gapoktan Sekar Mulya dan Gelora Bunga Desa Sidomulyo, dimana pada tulisanya Yuni membahas tentang nilai-nilai ekonomis dan peningkatan taraf hidup dari petani bunga, hal ini berkaitan dengan tulisan peneliti dimana pada tulisan peneliti memang membahas tentang perkembangan taraf hidup masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada bisnis tanaman hias. ¹⁵

Keduabelas, tulisan dari Moch Helmi Fauzi, yang mana didalam tulisan dari Helmi membahas tentang, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bumiaji Kota Baru, didalam tulisan Helmi membahas tentang faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dan mempengaruhi keputusan pembeli tanaman hias dimasa pandemi Covid-19, baik dari faktor keluarga maupun faktor psikologis, hal ini juga berkaitan dengan tulisan yang penulis tulis dimana didalam tulisan penulis itu ada

¹⁴ Aryanti, R.D. 2008. Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Pada Ciapus Nursery, Desa Tamansari Bogor, Jawa Barat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor

¹⁵ Setyawati, Y., & Setyowinahayu, C. (2018). Kajian Sosial Ekonomi dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani Bunga pada Gapoktan Sekar Mulya dan Gelora Bunga Desa Sidomulyo, Kec. Batu, Kota Batu. Referensi : *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*.(6), 2, hal 9-16

membahas kenapa bisa banyak orang yang membeli tanaman hias ini disaat perekonomian sedang anjlok dikarenakan Covid-19.¹⁶

Ketigabelas, tulisan dari Cristi membahas tentang Peran Wanita Usahatani Tanaman Hias Terhadap Pendapatan Keluarga Miskin Di Desa Tolombukan Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara, yang mana didalam tulisan nya Cristi melis peranan penting wanita dalam mencari nafkah tambahan bagi keluarganya, hal ini berbeda dengan tulisan yang penulis buat bahwa didalam tulisan penulis itu membahas tentang pendapatan masyarakat yang tidak menfokuskan hanya kepada wanita.

Keempatbelas, tulisan dari Duwi Setiana membahas tentang Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung, yang mana didalam tulisan dari Setiana membahas tentang Pendapatan yang didapat oleh para pedagang tanaman hias ini dan juga membahas tentang tanggungan keluarga dari para pedagang tanaman hias, hal ini berkaitan dengan tulisan yang sedang penulis tulis dimana didalam tulisan penulis itu juga membahas tentang rata-rata pendapatan yang didapat oleh para pedagang tanaman hias ini.¹⁷

kelimabelas, tulisan dari Yusril Iza Mahendra, yang mana didalam tulisannya Yusril membahas tentang Pemanfaatan Media Sosial Untuk Pemasaran Tanaman Hias Bonsai Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sidomulyo Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim, dimana dalam tulisannya Yusril banyak membahas tentang media sosial yang dipergunakan dalam melakukan promosi dan untuk mengetahui persepsi produsen dan konsumen dalam pemasaran tanaman hias, hal ini berkaitan dengan tulisan yang penulis tulis dimana

¹⁶ Fauzi, M. H., Susilowati, D., & Machfudz, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian Tanaman Hias Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Bumiaji Kota Baru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, hal 9(3)

¹⁷ Setiana, D., (2016). Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. Hal 30-40

didalam tulisan penulis itu, ada membahas pola pemasaran dari para pedagang tanaman hias di jalan Khatib Sulaiman.

2. Kerangka Konseptual

a) Konsep Dinamika

Dinamika menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI merupakan gerak dari dalam, tenaga menggerakkan ataupun semangat. Dinamika juga bisa diartikan sebagai kekuatan yang dimiliki oleh sekumpulan orang yang terjadi secara terus menerus.¹⁸ Dinamika juga bisa disebut sebagai proses pertumbuhan, perubahan atau perkembangan dari suatu bidang tertentu yang akan menimbulkan sebuah ikatan yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain.

b) Sejarah Perekonomian

Menurut Rostow, W.W Sejarah perekonomian merupakan salah satu studi sejarah yang membahas tentang rangkaian peristiwa ekonomi, yang menunjukkan perkembangan kemakmuran dari suatu masyarakat atau negara dalam kurun waktu tertentu. Kemakmuran suatu masyarakat atau bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki dan cara berproduksi (teknik produksi yang digunakan). Perkembangan tidak selalu berada disetiap daerah atau kota bahkan masyarakat.

c) Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut, disebutkan

¹⁸ Munir, B. (2001). *Dinamika Kelompok, Penerapannya dalam Laboratorium Ilmu Perilaku*
Jakarta: Universitas Sriwijaya

bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang atau perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Kriteria usaha mikro antara lain memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 20 juta, sedangkan usaha kecil adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil tersebut diatur dalam UU, kriteria usaha kecil antara lain memiliki kekayaan bersih Rp 20 juta sampai yang paling banyak Rp 100 juta. Seperti aset yang dimiliki oleh para pedagang tanaman hias ini, yang mana masing-masing asetnya hampir berharga 20 Juta.

Aset-aset tersebut ada yang berbentuk tanah, ada yang berbentuk toko, bahkan ada yang berbentuk tanaman, yang dimana tanaman tersebut juga memiliki nilai dan harganya tersendiri, seperti halnya tanaman keladi tanaman keladi ini sendiri memiliki harga yang beraneka ragam, ada yang bernilai puluhan ribu ada yang bernilai ratusan ribu tergantung pada kelangkaan dan banyaknya peminat, modal yang didapatkan dari para pedagang tanaman hias ini berasal dari aset-aset yang diterima dari orang tua pedagang tanaman hias ini.

Usaha menengah adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam UU tersebut. Sedangkan dibagian usaha menengah ini juga memiliki beberapa kriterianya, usaha menengah bisa disebut usaha apabila usaha tersebut bisa berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang atau perseorangan, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dilingkungan usaha dari tanaman hias ini sendiri sudah dapat dikatakan sebagai usaha mikro, kecil dan menengah, dimana didalam usahanya itu dilakukan sendiri atau berdiri sendiri tanpa tergabung kedalam anak

perusahaan atau cabang perusahaan. Melalui modal yang diapati dari pekerjaan sampingan yang dimana banyak dari para pedagang ini memiliki penghasilan lain seperti menjadi kuli bangunan, dari hasil menjadi kuli bangunan lalu diputar kembali dengan cara membeli sedikit tanaman hias dari berbagai jenis yang ada, lalu dijual kembali hingga berhasil meraup untung yang cukup menjanjikan.¹⁹

d) Kehidupan Ekonomi

Kehidupan ekonomi adalah kemampuan yang diukur dari keuangan, pendapatan, produksi dan konsumsi serta dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup masyarakat yang bersangkutan kemudian dikaitkan dengan kebijakkan ekonomi yang berlaku sudahkah memberikan fasilitas kepada kehidupan ekonomi masyarakat tersebut

Menurut Alfred Marshall, kehidupan ekonomi adalah studi yang mempelajari kehidupan manusia sehari-hari. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani yaitu “oikonomia” yang berarti peraturan, aturan, atau hukum. Diartikan sebagai aturan masyarakat sebagai hukum kodrat yang menetapkan rumah tangga yang baik. Sejarah ekonomi lebih memusatkan pada aktivitas perekonomian suatu kelompok masyarakat khususnya pada pertumbuhan ekonomi sepanjang waktu dan faktor menentukan pertumbuhan dan kemerosotan distribusi pendapatan ekonomi dan seluruh hal yang menyangkut masalah ekonomi tanaman berbagai kelompok

e) Kehidupan sosial

Kehidupan sosial adalah hubungan antara dua gejala, dua komponen, dua individu atau lebih yang dapat menimbulkan pengaruh. Dapat dimaknai relasi sosial itu merupakan hubungan yang dinamis dalam masyarakat. Relasi menimbulkan pengaruh timbal balik antara individu dan masyarakat karena relasi dimulai dari pertemuan dimana masyarakat tersebut saling menyapa, bersalaman, berbicara, saling mempengaruhi atau bertukar pikiran. Relasi sosial yang terjalin dalam

¹⁹ Sarfiah, S. N., Atmaja, H.E., & Verawati, D. M.(2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2). Hal 137-146

masyarakat mengakibatkan terbentuknya solidaritas. Solidaritas di masyarakat sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan antar kelompok masyarakat dan membangun desa agar lebih maju. Antara kelompok masyarakat harus menjalin relasi agar usaha yang dimilikinya dapat terus bertahan dan berkembang. Oleh karena itu orang akan berelasi dan berinteraksi dalam kehidupan sosial agar hubungan ekonomi tetap terjalin.²⁰

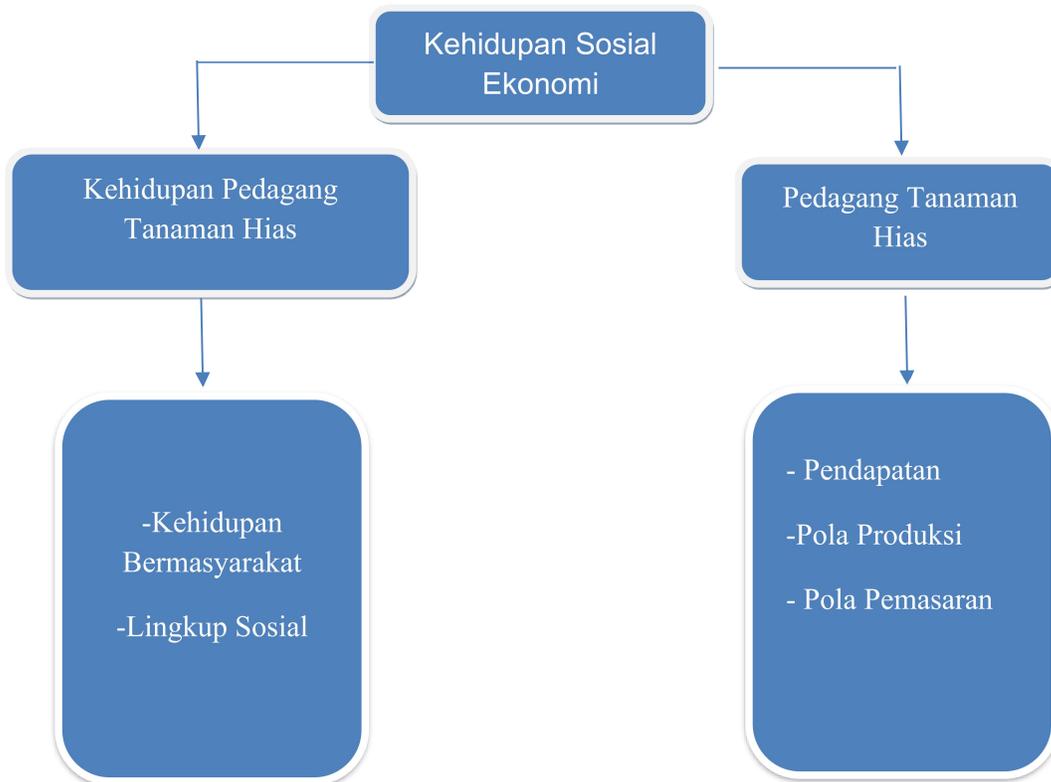
f) Konsep Pemasaran

Konsep pemasaran adalah konsep yang digunakan untuk memaksimalkan keuntungan dengan cara memenuhi kebutuhan konsumen, meningkatkan penjualan, dan mengalahkan kompetitor. Konsep pemasaran berfokus pada pemahaman terhadap kebutuhan konsumen untuk menciptakan hubungan yang menguntungkan dengan perusahaan. Biasanya, konsep pemasaran disebut juga dengan konsep marketing. Konsep pemasaran memanfaatkan data pemasaran untuk memetakan kebutuhan dan keinginan konsumen agar strategi pemasaran berjalan dengan lebih efektif, seperti materi promosi untuk konsumen yang ingin membeli produk dengan harga rendah dan materi promosi untuk konsumen yang ingin membeli produk dengan harga tinggi.²¹

²⁰Bintarto, J., Warhat, Z., & Waspada, A. E. B. (2017). Perancangan Media T-Shirt Sebagai Souvenir Sanggar Reog Pasar Gunung Kabupaten Langkat. *Proporsi: Jurnal Desain, Multimedia Dan Industri Kreatif*, 3(1), hal. 44-54.

²¹Faizin, I. (2017). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Nilai Jual Madrasah. *Madaniyah*, 7(2), hal. 261-283.

3. Kerangka Berfikir



4. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, sesuai dengan petunjuk dan kaidah-kaidah penulisan sejarah maka studi ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan pengumpulan data (heuristik). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, metode ini dapat dipahami sebagai metode yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati, ini juga dilakukan untuk menjelaskan

dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, dilanjutkan dengan kritik sumber, interpretasi dan historiografi.²²

a. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani adalah menemukan. Secara umum heuristik dapat diartikan sebagai seni atau suatu ilmu pengetahuan yang memiliki hubungan dengan sebuah penemuan baru atau sebuah solusi yang dapat memecahkan suatu masalah, pada tahap ini penulis mengumpulkan data terkait penelitian berupa sumber sekunder maupun primer, sumber sekunder berupa artikel maupun jurnal sedangkan sumber primer berupa wawancara langsung dengan para pelaku usaha, maupun pemuda, lurah, dan pemerintahan daerah setempat.²³

Adapun data yang dibutuhkan berasal dari data primer dan data sekunder. Tahap mengumpulkan sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data primer dengan melakukan sesi wawancara dengan berbagai pihak dari para penjual tanaman hias, keluarga, pembeli tanaman hias, untuk memperoleh data sekunder dengan melakukan observasi awal di jalan Khatib Sulaiman, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, serta pengambilan data ke kantor lurah Gunung Pangilun serta ke dinas-dinas terkait yang ada di Kota Padang seperti: Arsip kelurahan Gunung Pangilun, Dinas Kota Padang bagian Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum.

Data Sekunder yang peneliti lakukan adalah melalui penelitian perpustakaan, dengan cara memahami buku-buku yang relevan. Sumber tersebut diperoleh dari Perpustakaan Universitas Negeri Padang, Ruang Baca Jurusan Sejarah, Serta Jurnal-Jurnal yang berkaitan, Labor Pustaka jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang, Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.²⁴

²² Iskandar, D., & Pd, M. (2009). Metodologi penelitian pendidikan dan sosial (kuantitatif dan kualitatif).

²⁴Sayono, J. (2021). Langkah-Langkah Heuristik Dalam Metode Sejarah Di Era Digital. *Sejarah Dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, Dan Pengajarannya*, 15(2), 369-376.

b. Kritik Sumber

Kritik sumber yaitu proses menguji naskah sumber seperti dokumen, narasumber, dan pengamatan. Kritik sumber yang dimaksudkan untuk menentukan otentisitas dan kredibilitas dari bahan-bahan sumber tersebut, serta untuk memilih dan menentukan sumber-sumber mana saja yang bisa digunakan sebagai bahan untuk penelitian pedagang tanaman hias di sekitaran jalan khatib sulaiman Kota Padang.²⁵ Kemudian untuk mengetahui tingkat kredibilitas data peneliti menyesuaikan data dengan mengajukan pertanyaan dari suatu data yang sama pada informan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh data dengan tingkat yang relevan.

c. Interpretasi

Kegiatan menetapkan fakta-fakta dan makna yang saling berhubungan, pada tahap ini penulis berusaha menetapkan informasi tentang para pedagang tanaman hias disekitaran jalan khatib sulaiman Kota Padang (1997-2023), agar relevan dengan data-data yang didapatkan melalui hasil observasi dan wawancara dan dapat menghubungkan serta memberi tanggapan dan analisis sehingga dapat menjadi suatu rangkaian fakta sejarah serta dapat dipertanggung jawabkan.

d. Historiografi

Tahapan akhir penulisan sejarah adalah historiografi, historiografi adalah cara penulisan yang telah melakukan penafsiran, penjelasan dan penyajian. Menyajikan hasil penelitian yang telah melalui tahap penyeleksian sumber, data, serta bukti yang telah disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dengan memperhatikan tingkat kesederhanaan bahasa agar dapat dipahami tentang objek penelitian, gaya kepemimpinan, serta bentuk perkembangan yang telah dicapai dengan hadirnya inovasi dan terobosan yang dihadirkan, kemudian ditata dengan rapi dalam bentuk skripsi

²⁵Jannah, M., Effendi, R., & Susanto, H. (2021). Kesenian Tradisional Masukkiri Masyarakat Bugis Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *Prabayaksa: Journal OfHistory Education*, 1(2).